



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 06 Agustus 2011

Halaman: 23

SAHABAT

hari: SABTU

Tanggal: 6 Agt 2011

Halaman : 23

Tak Lulus Tes Kesehatan, Otomatis Tak Lolos

JOGJA - Tes kesehatan menjadi syarat mutlak bagi para calon wali kota dan wakil wali kota Jogja. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja tak akan menoleransi calon yang dinyatakan tak lolos kesehatan.

"Kami belum tahu bagaimana hasilnya (tes kesehatan). Tapi, yang jelas kalau memang

tidak memenuhi persyaratan dan dianggap dokter tidak bisa disembuhkan, ya tidak lolos," ujar anggota komisioner KPU Jogja Titok Haryanto, kemarin (5/8).

Tes kesehatan sudah dilakukan pada 20 Juli silam. Prosesnya, kini diserahkan kepada tim kesehatan. KPU sama sekali tak mencampuri

pemeriksaan tersebut. "Kami akan mengumumkan saja. Selasa mendatang (9/8), kami umumkan secara terbuka," sambungnya.

Jika tim dokter dalam proses pemeriksaan menemukan adanya penyakit yang tak bisa disembuhkan atau berbahaya pada calon, KPU juga tak akan memaksa. "Ya, mereka oto-



matis akan gugur. Karena, tes kesehatan ini menjadi syarat utama bagi bapason untuk lo-

los ditetapkan menjadi paslon," imbuhnya.

Bagi calon yang ternyata mengidap penyakit, tim dokter akan melakukan pemeriksaan lanjutan. Tetapi, nanti tak akan masuk dalam pembiayaan dari KPU Kota Jogja. "Mereka membiayai sendiri untuk pemeriksaan lanjutan. Yang jelas, biaya Rp 2 juta itu hanya mencakup

pemeriksaan kesehatan standar sesuai arahan tim dokter," jelasnya.

Seperti diberitakan, pada 20 Juli lalu, para calon menjalani pemeriksaan. Pemeriksaan yang melibatkan 11 dokter itu meliputi seluruh organ tubuh maupun kejiwaan. "Kami lakukan, pertama diambil darahnya, foto ultrasonografi untuk

melihat fungsi organ dalam, ukur kemampuan nafas, rekam otak (*brand mapping*), serta pemeriksaan urine untuk tes anti narkoba," papar ketua Tim Dokter Mulya Hartana.

Mulya menjelaskan, tiap calon harus menjalani serangkaian tes. Mulai antinarkoba, pernafasan, dan organ vital, jantung turut dites. **(eri)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 16 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005